

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYULAM
PITA MELALUI MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION*
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VI/C**

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
NOVI ERI YANTI
NIM. 1304670/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

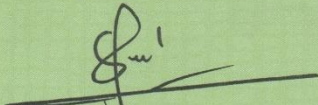
PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYULAM PITA MELALUI MODEL
EXPLICIT INSTRUCTION BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VI/C
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

Nama : Novi Eri Yanti
Nim/BP : 1304670 / 2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

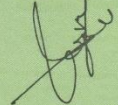
Padang, Mei 2018
Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi,



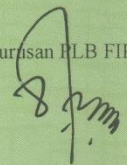
Drs. Denri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Penulis,



Novi Eri Yanti
NIM. 1304670

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menyulam Pita Melalui Model *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

Nama : Novi Eri Yanti

NIM/BP : 1304670/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

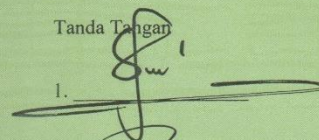
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Tim Penguji,

	Nama
1. Ketua	: Drs. Damri, M.Pd
2. Anggota	: Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novi Eri Yanti
NIM/BP : 1304670 / 2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menyulam Pita Melalui Model *Explicit Instruction* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018

Saya yang menyatakan,



Novi Eri Yanti
NIM/BP : 1304670

ABSTRAK

Novi Eri Yanti. 2018. Meningkatkan Keterampilan Menyulam Pita Melalui Model *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang pada anak tunagrahita ringan kelas VI/C. Dua orang siswa mengalami masalah dalam keterampilan menyulam pita. Kemampuan awal yang dilakukan menunjukkan siswa mempunyai motorik yang baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyulam pita melalui model *explicit instruction*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri II siklus. Setiap siklus terdiri dari enam kali pertemuan tatap muka dan di setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes perbuatan, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan tindakan yang diberikan perlakuan selama dua belas kali pertemuan, kemampuan siswa dalam menyulam pita mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini diperoleh melalui data yang telah dianalisis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyulam pita dapat meningkat melalui model *explicit instrucion*. Saran dari penelitian ini dengan model *explicit instruction* dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci :Menyulam Pita, Model *Explicit Instruction*, Anak Tunagrahita Ringan.

ABSTRACT

Novi Eri Yanti. 2018. Improving The Ribbon Embroidering Skills Through The Explicit Instruction Model For Mild Mental Retardation Class VI/C In SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Thesis. Departement Of Special Need Education. Faculty Of Education. State University Of Padang.

This research is based on the problems found in mental retardation class VI in SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Two students have problems in the ribbon embroidering skills. Initial abilities performed show the child has a good motor. During this time teachers use lecture and practice methods that do not continue. To overcome these problems, researchers aim to improve students skill in embroidering the ribbon through explicit instruction model.

The research method used is a classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of six face-to-face meetings and each learning is evaluated. The research cycle consists of action, observation, and reflection. Data collection techniques used are observation, documentation, and tests. Then analyzed with qualitatively and quantitatively methods.

Based on the action given treatment during the twelve meetings, students' ability in embroidering ribbon has increased significantly. This is obtained through research data that has been analyzed. Based on the results of this study can be concluded that ribbon embroidering skills can be improved through explicit instruction model. Suggestions from this study with the explicit instruction model can be used by teachers to improve learning outcomes.

Keywords: Ribbon Embroidery, Explicit Instruction Model, Mild Mental Retardation.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Wasyukurillah, segala puji bagi Allah, Engkau Maha pencipta langit dan bumi serta apa yang ada di dalamnya. Atas nikmat dan karuniamu Yaa Dzal Jalali Wal Ikram, atas izin dan takdir Mu, Engkau izinkan hamba memperoleh nikmat Mu yang luar biasa ini melalui karya kecil ini.

YaAllah Engkau karuniakan hamba hati, agar hamba mampu melihat dunia dengan kejernihan hati, diantara yang haq dan yang bathil, yang benar dan salah, yang baik dan buruk hingga pandai mengambil keputusan bijak dalam bersikap, bertindak, dan selalu membukakan semangat walau sebagai manusia kadang rasa menyerah dan gunda sering sekali datang, begitu sulit ya Rabbana untuk mencapai nikmat sampai akhir perjalanan ini, sungguh karena ridho-Mu lah semua yang hamba lalui ini berbuah manis, berkat limpahan kasih sayang, kemudahan, dan ijabah do'a yang Engkau kabulkan. Tak lupa shalawat beriring salam hamba kirimkan kepada tauladan kita yakninya nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan dan pemecahan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian pustaka, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Atas semua bimbingan, sokongan dan segala arahan serta do'a yang diberikan kepada penulis, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hormatku kepada orangtua tercinta, wanita yang selalu memukau sepanjang hidupnya, saat kecil beliau membukakan pintu surga bagi Ayahnya, saat dewasa beliau menyempurnakan agama Suaminya, saat menjadi IBU ada surga di telapak kakinya, terimakasih Ama (Tawarti). Pada segala kasihmu dan segala keterlambatanku maaf pasti ku akui, terimakasih atas semua yang diberikan kepada anakmu, begitu ajaib nya foto mu yang menghiasi walpaper hp anakmu hingga saat malasku, foto mu seolah mengatakan “jangan menyerah”. Begitu sempurnanya Allah memberikan hati yang penuh kasih kepada seorang Ibu. Terimakasih untuk selalu membuat dering hp ku berbunyi dengan panggilan telpon mu Ma.
2. Untuk Apa (Erianto) terimakasih untuk semua peluh yang dikeluarkan untuk memenuhi semua kebutuhan anakmu, terimakasih atas mengkilatnya punggung mu di terik matahari, minjam sana-sini untuk memenuhi kebutuhan aku, tidak cukup segala pujian atas semua yang telah Apa berikan, momen kecil yang membuat anakmu selalu semangat ketika pulang kerumah Apa selalu bilang “semoga kakak Novi cepat kerja biar cepat tambal gigi Apa, karena makan Apa kurang enak dengan gigi yang banyak bolong ini ”. Mohon maaf untuk Ama dan Apa karena sedikit

terlambat, karya kecil ini anakmu persembahkan untuk Apa dan Ama, semoga harapan dan keinginan kita terwujud nantinya. Panjang umur terus ya Paa Maa. Amiiin.

3. Bapak Drs. Damri, M.Pd, selaku pembimbing I, terimakasih atas semua bimbingan, masukan serta arahan-arahan yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari Bapak. Semoga kesabaran dalam membimbing penulis di catat amal baiknya oleh Malaikat Allah. Semoga ilmu yang Bapak berikan bermanfaat hingga kapanpun. Panjang umur selalu ya Pak...
4. Ibu Armaini, S.Pd, M.Pd, terimakasih Ibu atas segala bimbingan yang Ibu berikan, semua arahan dan kesabaran di sela-sela kesibukan Ibu masih dengan sabar membimbing penulis dan berkat arahan dan masukan serta saran dari Ibu jugalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang Ibu berikan menjadi amal baik dan menjadi ladang pahala di hari nanti. Penulis do'akan semoga Allah SWT selalu memberikan Ibu kesehatan, panjang umur selalu ya Bu.
5. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP terimakasih banyak Pak, Bu, telah memberi kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka terwujudnya skripsi ini. Semoga Ibu dan Bapak panjang umur dan diberikan kesehatan selalu.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, yang juga luar biasa dalam membimbing para mahasiswanya untuk memahami setiap aspek

dalam pendidikan khusus ini. Terimakasih Bapak dan Ibu atas segala ilmu dan nasehat yang diberikan, dan mohon maaf segala kesalahan penulis selama berinteraksi dengan Bapak dan Ibu.

7. Semua staf pegawai Jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberi bekal ilmu dan bantuan penulis selama kuliah PLB FIP UNP, Ibu Nengsimar, Kak Sur, Kak Susi, Pak Nal dan Pak Retman yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus. Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan
8. Kepala sekolah SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang, Bapak M.Zaini S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Kepada Ibu Harniati, S.Pd yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dikelas Ibu, terimakasih Bu atas kebaikan hatinya dalam membantu penulis untuk kelancaran penelitian ini. Masih ingat setiap selesai penelitian Ibu sering bilang “kita sama-sama belajar ya, Ibu kan sudah lampau, banyak yang Ibu lupa, semoga kita bisa sama-sama membantu dan mengingatkan” terimakasih Bu kerendahan hatinya mau menerima masukan dan saran, begitupun juga dengan Penulis sendiri yang sangat banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dengan kerja sama kita selama ini. Beserta segenap Bapak dan Ibu guru yang setiap penulis datang ke sekolah selalu memberi semangat dan motifasi kepada penulis untuk tetap semangat dan menikmati perjalanan ini. Panjang umur dan sehat selalu Bapak dan Ibu.

10. Untuk kakak ku (Nova Erianti) dan Uda (Rio Afrioza) kakak terbaik yang diberikan Allah kepada aku, makasi banyak Uni atas bantuan yang Uni dan Uda berikan semuanya, terimakasih telah meringankan beban orang tua kita. Selalu nelson hampir tiap hari walaupun banyak keluhan yang adikmu katakan, selalu mau menampung marah, dan untuk ponakan kecil Amii, Faqih sehat selalu ya Nak, pengorbanan Umi dan Ayah Faqih yang selalu Amiii syukuri. Semoga kelak Amii bisa membalasnya. Amiin Ya Allah.
11. Untuk adik lelaki ku, terimakasih untuk kebesaran hati mu ya Dik, mohon maaf atas kecewa apapun yang kau rasakan saat kamu harus nganggur dulu untuk kuliah Dik, baiknya hatimu yang tidak ingin memberatkan beban orangtua kita, dan memilih nganggur dulu sebelum kakak mu ini wisuda. Mohon maaf kakak terlambat sehingga kamu harus tegar saat teman-teman mu sering bertanya ‘kok gak kuliah, padahal juara kelas, padahal kamu berprestasi’. Keteguhan hatimu saat menjawab “ gak apa apa, tahun depan masih bisa kok, nunggu kak Nopii tamat dulu”. Untuk lelaki kecilku terimakasih pengorbanan hatimu yang penuh kasih.
12. Untuk adik kecil kakak Maisya, malaikat kecil Ama dan Apa dirumah, celoteh yang membuat kakak bersyukur memiliki adik selucu Maisya. Setiap di telepon selalu mengatakan kakaknya harus cepat wisuda, kakaknya harus cepat kerja biar bisa kuliahin Maisya dan Abang, biar Ama Apa duduk santai di kursi sambil nunggu semua anak nya pulang kerja. Semoga harapan dari Maisya di permudah oleh Allah ya.

13. Kepada Mamak Yas dan Mamak Asir, petuah yang selalu di ingat “tidak apa-apa kita kekurangan, karena kekurangan kita harus menahan dan membuat hati kecewa, itu wajar Nak. Seberapa peliknya hidup di rantau orang, jaga diri dan ingat orangtuamu, jangan pernah ambil hak orang lain, karena kalau sampai kau lakukan itu keluarga lah yang hancur pertama kali. Terimakasih ya Mamak, semua bantuan yang mamak berikan semoga di balas Allah nantinya, amiin .
14. Untuk sahabat ku Wathnil Ummi, bersyukur punya sahabat baik seperti kamu, terimakasih kenangan tawa, sedih bahkan nangis berdua lebih kurang 4,5 tahun ini. Mohon maaf atas mood ku yang kadang dalam kondisi tidak baik tapi tetap kamu balas dengan kelucuan, hingga aku sering berpikir terbuat dari apa hatimu yang selalu nyenengin tiap orang terdekatmu. Dan juga untuk sahabatku Rahmah Yeriska dan Reci, walaupun deskripsinya kurang panjang tapi aku sayang dan bersyukur punya sahabat seperti kalian. Semoga kita sukses hingga dipertemuan kembali.
15. Untuk Ilva Rahma, Desi Ratna Sari, Ainun Husni, Shinta Neldinda, Tari, Elsa, bersyukur bisa menjadi teman kalian, selalu memberikan semangat dengan nyinyirannya yang kadang buat aku terharu. Buat Dini Amelia, teman begadang dan minum Capuccino biar tidak mengantuk, begadang sampai Subuh, semoga Allah membalas semua perjuangan kita ya Din. Serta teman-teman yang sedang berjuang tetap semangat dan semoga kita berhasil dengan sukses masing-masing. Terimakasih atas kebersamaan

yang telah kita lewati dimasa perkuliahan, semoga ini nantinya menjadi kenangan dan cerita kita.

16. Untuk kakak-kakak dan adik-adik semuanya yang sedang berjuang, semoga jalan kita dipermudah oleh Allah. Amiiin
17. Pemungkas untuk teman hidup yang telah menemani sembilan tahun ini “Romi Alfendo”, terimakasih atas besarnya bantuan yang kamu berikan, semangat, dan segalanya, semoga Allah memberi jalan terbaik bagi kita. Kata maaf yang tulus aku ucapkan atas sabarmu menampung uringan, marah, dan lelahku. Semoga bonus Allah tetap diberikan kepada kita. Amiin.

Padang, April 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTARGAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menyulam Pita	
1. Pengertian Keterampilan.....	11
2. Pengertian Menyulam.....	12
3. Jenis dan Ragam dalam Menyulam.....	13
4. Pengertian Menyulam Pita.....	16
5. Jenis Tusuk dalam Menyulam Pita.....	17

6. Alat Yang Digunakan dalam Menyulam Pita.....	19
7. Bahan yang Diperlukan dalam Menyulam Pita.....	20
8. Langkah-Langkah dalam Menyulam Pita.....	22
B. Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	28
2. Pengertian Model <i>Explicit Instruction</i>	29
3. Tahap-Tahap Model <i>Explicit Instruction</i>	30
4. Kelebihan Model <i>Explicit Instruction</i>	33
5. Kelemahan Model <i>Explicit Instruction</i>	35
C. Hakikat Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	36
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	38
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran bagi Anak Tunagrahita	40
D. Langkah-langkah Menyulam Pita Melalui Model <i>Explicit Instruction</i> bagi Anak Tunagrahita Ringan	42
E. Penelitian Relevan.....	46
F. Kerangka Berpikir	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Prosedur Penelitian.....	51
E. Definisi Operasional Variabel	55
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
H. Teknik Keabsahan Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal.....	62
B. Siklus I.....	63

C. Siklus II.....	84
D. Pembahasan Antar Siklus	99
E. Pembahasan.....	110
F. Keterbatasan Penelitian.....	113

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	115
B. Saran.....	116

DAFTAR RUJUKAN.....	117
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120
-------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Gambar 2.1 Menyulam Pita	14
2. Gambar 2.2 Menyulam Benang	14
3. Gambar 2.3 Menyulam Tusuk Peniti	15
4. Gambar 2.4 Menyulam Bayang	15
5. Gambar 2.5 Menyulam Sisir	16
6. Gambar 2.6 Jarum Sulam	19
7. Gambar 2.7 Ram	19
8. Gambar 2.8 Gunting	20
9. Gambar 2.9 Pita Satin	21
10. Gambar 2.10 Kain Jilbab	21
11. Gambar 2.11 Kain jilbab yang telah diberi motif.....	23
12. Gambar 2.11 Menempatkan Ram	23
13. Gambar 2.12 Menekan Ram	23
14. Gambar 2.13 Menarik Kain	24
15. Gambar 2.14 Memasukkan Pita Ke Dalam Jarum	24
16. Gambar 2.15 Menyimpul Mati Pita	24
17. Gambar 2.16 Memulai Tusukan Pertama Dari Bawah Kain	25
18. Gambar 2.17 Menusukkan Pita Di Depan Tusukan Pertama	25
19. Gambar 2.18 Melakukan Proses Menyulam Daun	25
20. Gambar 2.18 Melakukan Proses Menyulam Daun	26
21. Gambar 2.19 Membuat Pola Kerangka	26
22. Gambar 2.20 Menusukkan Jarum Di Tengah Pola	26
23. Gambar 2.21 Memutar Pita	27
24. Gambar 2.22 Memasukkan Pola Pada Kerangka.....	27
25. Gambar 2.23 Melakukan Proses Menyulam Bunga.....	28
26. Gambar 2.23 Hasil Akhir Menyulam Pada Jilbab.....	28

DAFTAR BAGAN

	Hal
1. Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	48
2. Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	52

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 4.1 Hasil Observasi guru siklus I.....	102
Grafik 4.2 Hasil Obervasi guru siklus II.....	103
Grafik 4.3 Hasil Kemampuan Awal.....	105
Grafik 4.4 Rekap Hasil Kemampuan siklus I.....	106
Grafik 4.5 Rekap hasil Kemampuan siklus II.....	108
Grafik 4.6 Rekap kemampuan awal, Siklus I, Siklus II.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian Siklus I.....	120
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian Siklus II.....	122
Lampiran 3. Instrumen Tes Penelitian Siklus I.....	124
Lampiran 4. Instrumen Tes Penelitian Siklus II.....	126
Lampiran 5. Format Pedoman Observasi Siklus I.....	128
Lampiran 6. Format Pedoman Observasi Siklus II.....	132
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	136
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	146
Lampiran 9. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa.....	157
Lampiran 10. Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus I.....	160
Lampiran 11. Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II.....	163
Lampiran 12. Hasil Pedoman Observasi Siklus I.....	166
Lampiran 13. Hasil Pedoman Observasi Siklus II.....	170
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siswa Siklus I.....	175
Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Siswa Siklus II.....	176
Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I.....	177
Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II.....	178
Lampiran 18. Dokumentasi.....	179

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk menyiapkan aneka kemampuan dan potensi siswa, sehingga dapat hidup mandiri. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar mutu pendidikan meningkat sesuai dengan dinamika perubahan masyarakat, serta selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan tidak hanya diberikan kepada anak normal, akan tetapi juga diberikan kepada anak berkebutuhan khusus seperti yang ditegaskan dalam Undang- Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang secara khusus wajib mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu seperti yang dinyatakan oleh UU SPN no 20 Tahun 2003, dengan klasifikasi dan karakteristik kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan berdasarkan karakteristiknya memiliki kecerdasan di bawah rata- rata berkisar antara 50-70, disamping itu mereka mengalami kesulitan berfikir abstrak, sulit memusatkan perhatian, sulit mengungkapkan suatu ingatan, mengalami keterbelakangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, adaptasi sosial, dan pada pelajaran akademik, namun demikian mereka masih memiliki potensi untuk dididik

lebih lanjut. Salah satu pendidikan yang cocok untuk anak tunagrahita ringan adalah pembelajaran keterampilan, baik vokasional maupun sosial agar anak dapat diarahkan untuk hidup mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan hidup, seperti memberi kepuasan ekonomis, kepuasan sosial, mengatur aktifitas, memberi rasa berguna serta menyalurkan bakat dan minat.

Sehubungan dengan itu pendapat Damri dkk dalam jurnal *self-efficacy* bahwa keberhasilan dalam mencapai keterampilan tidak berkenaan dengan rendahnya kemampuan yang dimiliki seseorang, melainkan keyakinan diri atas apa yang dapat dilakukan dengan kemampuan yang mereka miliki dan mau mengembangkannya. Tidak saja siswa normal tetapi juga siswa tunagrahita ringan, maksud nya adalah bagaimana pun karakteristik seseorang, jika memiliki *self-efficacy* yang tinggi, gigih, dan tekun dalam mengerjakan keterampilan yang sulit sekalipun akan mampu dilaksanakannya. Hal tersebut juga didukung dengan faktor kemampuan guru dalam memahami siswanya baik karakteristik maupun kemampuan lainnya, serta dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan pemberian keterampilan yang sesuai.

Pembelajaran keterampilan bagi tunagrahita ringan layak di apresiasi dengan cara mengembangkan berbagai keterampilan sesuai dengan minat dan bakat siswa agar dapat menghasilkan karya indah, rapi dan mengandung perpaduan warna yang menarik sehingga karya yang dihasilkan bermanfaat serta memiliki nilai harga jual. Hal ini seperti dinyatakan dalam Depdiknas (2006:22) kurikulum pendidikan luar biasa bahwa selain bidang akademik

dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan vokasional. Muatan isi mata pelajaran meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, tingkat mahir. Jenis pemilihan keterampilan yang dikembangkan, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik serta kondisi satuan pendidikan.

Pemberian pembelajaran keterampilan kepada peserta didik dapat mengembangkan kreatifitas dan melatih memori intelegensi yang bersumber dari penglihatan dan motoriknya baik itu motorik kasar maupun motorik halus. Salah satu keterampilan yang mengasah kemampuan motorik halus adalah menyulam.

Menyulam merupakan keterampilan menghias kain menggunakan teknik tertentu yang dapat dilakukan dengan berbagai bahan, seperti benang warna, benang wol, tali rafia, dan pita dengan media dan alat yang disesuaikan. Salah satu dari ragam keterampilan menyulam adalah menyulam pita. Menyulam pita merupakan salah satu seni kreasi menyulam yang memepergunakan pita sebagai bahannya. Pita untuk kalangan masyarakat dulunya masih digunakan untuk menghias rambut dan kado. Namun, pada perkembangan selanjutnya pita dapat digunakan sebagai bahan untuk menyulam. Hasil menyulam pita dapat diaplikasikan dalam menghias jilbab, baju, payung, sepatu dan berbagai peralatan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam bentuk observasi di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang, bahwasanya jenis keterampilan untuk tunagrahita ringan yang diberikan selama ini telah disesuaikan dengan

karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Berbagai macam keterampilan yang diajarkan oleh guru yaitu kerajinan dari barang bekas, membuat anyaman ketupat, membuat bunga dari kulit Jagung, dan salah satunya adalah keterampilan menyulam.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bahwa keterampilan menyulam termasuk ke dalam salah satu jenis keterampilan yang di prioritaskan di SLB Muhammadiyah, baik itu menyulam dari bahan pita maupun benang. Hasil keterampilan menyulam ini nantinya di pameran kan di sekolah apabila ada kunjungan atau penilaian dari dinas. Pembelajaran menyulam pita terdapat pada kelas VI yang dimuat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kompetensi dasarnya “menerapkan prosedural teknik kreasi sulam pita”, sedangkan kompetensi dasarnya adalah “menyulam pita dengan dua macam tusuk” dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Di kelas tersebut terdapat dua orang siswa berjenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan inisial FI dan AA yang memiliki intelektual ringan yang dinyatakan oleh hasil asesmen sekolah. FI dan AA memiliki riwayat kesehatan yang baik dan pandai bergaul dengan teman-temannya, dengan guru termasuk peneliti sendiri. Dalam berkomunikasi FI adalah anak yang ramah dan ceria, sedangkan AA sedikit pendiam tetapi mau untuk di ajak berkomunikasi.

Kemampuan motorik halus dan koordinasi mata tangan siswa sudah baik, seperti kemampuan dalam mengambil benda, menggenggam, mencoret,

meremas, menyusun, mewarnai bentuk, dan menggunting, serta hasil tes koordinasi mata dan tangan siswa juga baik seperti: memasukkan benang kedalam lubang jarum besar, memasukkan benang kedalam lubang jarum yang kecil, memegang jarum besar dan kecil, memasukkan pita kedalam lubang jarum dan menusukkan jarum ke kain. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bahwasanya riwayat pendidikan siswa tidak memiliki masalah/hambatan tertentu artinya mata pelajaran akademis yang diberikan dapat mencapai KKM yang ditentukan meskipun masih memerlukan bimbingan khusus.

Selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran keterampilan menyulam pita. Dari hasil pengamatan pembelajaran keterampilan menyulam pita menunjukkan hasil bahwa kemampuan siswa dalam mengenal alat dan bahan masih rendah, dalam membedakan alat dan bahan siswa masih ragu-ragu, siswa juga kesulitan dalam membuat simpul mati, memposisikan ram pada kain sehingga langkah tersebut sering dilakukan oleh guru. Selanjutnya hasil menyulam pita pada motif yang dibuat belum halus, terbukti dengan sebagian pita menggumpal-gumpal dan kurang rapi, banyak pita yang terlipat serta jarak disetiap tusuk tidak sama, kemampuan siswa dalam menyulam mengikuti garis motif masih belum rapi, selain itu siswa masih ragu-ragu dalam membuat langkah-langkah menyulam pita.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran keterampilan di kelas, guru saat mengajarkan keterampilan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam pengamatan peneliti, guru mendemostrasikan langkah-

langkah menyulam pita yang diamati oleh siswa, selanjutnya langkah tersebut dicobakan oleh siswa. Namun kadang karena terbawa suasana guru juga asik membuat keterampilannya sendiri di depan, sehingga langkah-langkah menyulam pita tersebut diberikan kepada siswa kurang ada latihan yang berulang-ulang, sehingga siswa tidak mengerti dan mengalami kesulitan dalam menyulam pita, akibatnya siswa sering menunjukkan sifat bosan, jenuh serta terburu-buru dalam menyelesaikan karena kurang adanya umpan balik yang terjadi antara guru dan siswa, dan dapat dikatakan pengetahuan keterampilan menyulam pita siswa masih belum maksimal.

Pelaksanaan menyulam pita yang harus ditekankan adalah guru harus membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan tutorial langkah demi langkah sehingga hasil menyulam dapat terlihat bagus dan rapi. Hal ini bertujuan agar siswa paham, mengerti, dan mengetahui letak kesalahan dalam menyulam pita serta mampu mengerjakan secara terampil.

Berdasarkan paparan di atas jelaslah kemampuan siswa dalam menyulam pita perlu ditingkatkan lagi mengingat siswa belum terampil dalam pengerjaan menyulam pita dan hasil menyulam pita pun kurang rapi.

Alasan peneliti tertarik mengajarkan keterampilan menyulam pita adalah teknik menyulam pita lebih mudah di aplikasikan kedalam hiasan dari pada menyulam benang, karena pita dan jarum yang digunakan berdiameter lebih besar serta hasilnya akan memberikan efek tiga dimensi. Desain motif yang akan peneliti buat dalam menyulam pita juga beragam, dengan variasi jenis tusuk yang dimodifikasi dari yang di ajarkan sebelumnya dalam membuat

bunga dan daun diharapkan siswa tidak bosan, hal ini didukung juga dengan penggunaan kreasi pita berbagai warna pada bahan yang sesuai diharapkan akan menghasilkan karya yang indah agar memiliki daya jual.

Untuk memaksimalkan potensi siswa dalam menyulam pita dan agar hasil yang di capai anak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, diperlukan metode atau cara yang sesuai agar siswa lebih terampil dalam menyulam tersebut yaitu dengan mencoba menerapkan model *Explicit Instruction*.

Menurut Hanafiah (2009:51) *Explicit Instruction* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan secara bertahap sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah sehingga siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui secara menyeluruh dan ikut serta aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah. Model pembelajaran ini menekankan pada prosedur selangkah demi selangkah membuat suatu keterampilan dengan kontrol penuh terstruktur.

Prosedur langkah-langkah yang dimaksud dalam penggunaan model *Explicit Instruction* adalah orientasi yaitu menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, presentasi dengan mendemostrasikan pengetahuan serta keterampilan yang akan dilaksanakan, memberikan latihan terbimbing secara kontiniu, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik serta memberikan kesempatan untuk pelatihan mandiri dan penerapannya.

Sehubungan dengan hal di atas dipandang penting dalam hal mengembangkan keterampilan menyulam pita menggunakan model *Explicit Instruction* dengan meimplementasikan langkah demi langkah dalam menyulam pita, membimbing dan mengecek pemahaman anak serta dengan memberikan penguatan atau *reinforcement* diharapkan anak lebih terampil dan bersemangat dalam menyulam pita.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tentang “Meningkatkan Keterampilan Menyulam Pita Melalui Model *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan dan mempraktekkan cara menyulam pita melalui metode ceramah dan demonstrasi, namun tidak kontiniu dalam pembelajaran
2. Guru kurang membimbing latihan langkah-langkah menyulam pita, sehingga siswa kurang mengerti dan cepat bosan
3. Metode yang digunakan guru belum mampu menghasilkan pembelajaran yang maksimal
4. Hasil keterampilan menyulam pita siswa belum maksimal, terbukti banyak pita yang menggumpal, dan kemampuan siswa dalam menyulam mengikuti garis motif belum rapi.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya jenis tusuk yang digunakan dalam menyulam pita maka supaya penelitian ini terarah, peneliti membatasi meningkatkan keterampilan menyulam pita melalui model *Explicit Instruction* meliputi dua jenis tusuk yaitu : tusuk tulang daun (daun) dan tusuk mawar laba-laba (bunga) pada kain jilbab yang telah diberi motif.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- 1) Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan menyulam pita melalui model *Explicit Instruction* bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang ?”
- 2) Apakah melalui model *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menyulam pita bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang ?

2. Pemecahan Masalah

Dalam menjawab rumusan masalah, peneliti ingin menerapkan model *explicit instruction* dalam meningkatkan keterampilan menyulam pita bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan menyulam pita melalui model *Explicit Instruction* bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.
2. Untuk membuktikan apakah melalui model *Explicit Instruction* dapat meningkatkan kemampuan menyulam pita bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

F. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus, antara lain:

1. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pendidik yang akan memberi layanan kepada anak-anak tunagrahita ringan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang meningkatkan keterampilan menyulam pita.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dan arahan untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam pengembangan hal yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Meningkatkan keterampilan menyulam pita yang dilaksanakan di kelas VI/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus I dan II masing-masing dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Berdasarkan hasil dan analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan menyulam pita melalui model *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses meningkatkan keterampilan menyulam pita melalui model *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Padang, dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model *explicit instruction*.
2. Model *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menyulam pita bagi anak tunagrahita ringan kelas VI/C di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Hal ini terlihat pada presentase hasil kemampuan siswa, yang mana presentase hasil belajar siswa FI mengalami peningkatan 75% pada siklus I menjadi 93,1% pada siklus II, presentase siswa AA dari 71,4% pada siklus I menjadi 91,3% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan dengan model *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menyulam pita bagi anak tunagrahita ringan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka guru dapat memberikan pembelajaram dengan berbagai macam variasi metode pembelajaran, media, dan model pembelajaram yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya,

Peneliti menyarankan agar dapat dapat melanjutkan model pembelajaran dalam penelitian ini dengan masalah yang berbeda. Serta dapat melanjutkan penelitian ini yaitu keterampilan menyulam pita dengan menggunakan pendekatan, metode dan media yang lain, yang lebih berkreasi dan berinovasi bagi anak tunagrahita ringan maupun bagi hambatan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armatas, V. 2009. Mental Retardation: Definitions, Etiology And Diagnosis. *Journal of Sport and Health Research*. 1(2), 112-122.
- Aqib, Zainal. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yema Widya
- Asrori, Muhammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima Pembelajaran.
- Astiti, Vita. (2016). *Pengertian Menyulam*. Diperoleh dari <http://vitaastiti.blogspot.co-id>.
- Benda, Indri. (2012). *Sulam Pita*. Jakarta Selatan: Demedia Pustaka
- Citra, Irdamurni & Zulmiyetri. 2013 . Melatih Keterampilan Merangkai Bunga Akrelik Melalui Metode Bervariasi. *Jurnal E-jupeku*. 2(3), 117-128.
- Damri, dkk. 2017. Hubungan Self-Efficacy dan Prokrasitansi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*. 74-95
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan SMA dan MA*. Jakarta: pusat kurikulum balitbang depdiknas.
- Hanafiah, Suhana. (2009). *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKAWAN PELAJAR
- Irdamurni & Rahmiati. (2015). *Pendidikan Inklusif sebagai Solusi dalam Mendidik Anak Istimewa*. Bekasi: Pondok Gede.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung: GP Press.
- Istarani . (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Izzati, Nila. (2012). *Teknik Dasar Sulam Pita Untuk Pemula*. Jogjakarta: Lingua